

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki abad ke 23 ini laju perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Produktifitas dunia usaha tambah meningkat. Persaingan perusahaan menjadi kompetitif dan tak terhindarkan (Fatmawaty, 2022:1570-1579).

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan.

Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis yang bersifat *profit oriented* dituntut untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin baik dari kegiatan operasional, non operasional hingga investasi. Salah satu investasi yang dilakukan pada perusahaan yaitu investasi pada aset tetap yang digunakan dalam kegiatan perusahaan. Sejumlah dana yang diinvestasikan oleh perusahaan dalam aset tetap dapat menunjukkan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat ditunjukkan melalui perbandingan atas laba yang dihasilkan terhadap jumlah dana yang ditanamkan (Abbas, 2019).

Untuk mengelola perusahaan diperlukan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Laporan keuangan merupakan informasi yang dihasilkan melalui proses akuntansi. Untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan serta berdasarkan data yang andal dan relevan. Adapun laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 ((Ikatan Akuntan Indonesia, 2019) memiliki tujuan memberikan suatu informasi bagaimana suatu posisi keuangan perusahaan, performa keuangan, serta arus kas perusahaan yang memiliki manfaat bagi kepentingan sebagian besar kalangan, dalam hal ini adalah pengguna laporan keuangan guna mengambil suatu keputusan ekonomi (Urip, 2022:1-16).

Klasifikasi laporan keuangan memiliki beberapa kelompok berdasarkan karakteristik ekonominya. Posisi keuangan memiliki unsur diantaranya aktiva, kewajiban dan modal. Pendapatan atau penghasilan dan beban merupakan unsur yang memiliki hubungan dengan pengukuran kinerja dalam laporan keuangan yang terdapat pada laporan laba rugi komprehensif (Surti, 2017:76-78).

Aset atau disebut aktiva dibagi menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap. Pada aktiva tetap ada salah satu pos penting yang terdapat dalam laporan keuangan yang terletak pada sisi aktiva selain aset lancar dan investasi lainnya, karena aset tetap memiliki nilai yang cukup signifikan dibandingkan dengan aset lain. Aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK 16). Pentingnya pemanfaatan dan penyajian informasi mengenai aset tetap akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, karena aset tetap merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset

tetap menjadi bagian penting pada suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya (Al-Ghazali, 2017).

Kepemilikan aset tetap tidak terbatas pada jenis perusahaan tertentu namun dapat dipastikan bahwa seluruh perusahaan memiliki aset tetap. Kepemilikan aset tetap yang baik oleh perusahaan dapat diartikan sebagai investasi yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil dari aset yang dimiliki dengan pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam rangka memperoleh return yang maksimal dari investasi aset, diperlukan pengelolaan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, dan pencatatannya. Pengelolaan pada aset tetap dilakukan oleh perusahaan salah satunya dengan cara menerapkan perlakuan penyusutan pada aset dengan umur ekonomis lebih dari satu tahun. Melalui perhitungan penyusutan yang diberikan pada aset tetap, perusahaan dapat mengetahui apakah aset masih layak untuk digunakan ataupun sebaliknya (Citralarasati, 2015:1024).

Seiring berjalannya waktu, aset tetap mengalami penurunan masa manfaat atau penurunan nilai yang disebut depresiasi. Aset ini memiliki umur dan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan. Umur dan manfaat ekonomis dari aset dapat berkurang seiring berjalannya waktu aset tersebut digunakan. Pemilihan metode yang kurang tepat dapat berdampak pada capaian perusahaan atas tujuan dan kewajiban laporan keuangan (Jaya, 2021).

Penyusutan (*Depreciation*) adalah alokasi biaya perolehan atau sebagian besar harga perolehan suatu aset tetap selama masa manfaat aset tersebut. Besar

nilai yang disusutkan adalah selisih antara harga perolehan dengan nilai sisa, yaitu nilai aset itu pada akhir masa manfaatnya (Mairuhun, 2014:405-406).

Metode penyusutan yang kurang tepat akan berpengaruh pada biaya usaha yang selanjutnya juga akan mempengaruhi laba perusahaan (Kartini, 2014). Melalui penyusutan ini informasi mengenai jumlah, jenis, serta waktu penyusutan dapat diketahui yang mampu memudahkan manajemen dalam controlling asset. Menurut PSAK 16: Aset Tetap (2011) metode penyusutan yang digunakan mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomik di masa depan dari aset oleh entitas sehingga penting bagi perusahaan untuk menentukan metode penyusutan yang tepat agar metode tersebut mampu memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun akibat berkurangnya umur ekonomis dan manfaat aset (Mulyadi, 2018).

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakannya analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya (Munawaroh, 2017:60-61).

Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan antara lain : metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah angka tahun. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai metode penyusutan aset tetap dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan antara lain Syamsiah dengan Judul analisis penerapan metode penyusutan aset tetap dan implikasinya terhadap laba pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Makassar pada tahun 2018 dan mendapatkan hasil penelitian bahwa metode garis lurus adalah metode yang paling menguntungkan perusahaannya. Berdasarkan penentuan dasar tarif penyusutan metode garis lurusnya pun sudah sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Raja Adri Satriawan, Akuntansi Keuangan Versi IFRS (2012:174), cara perhitungan penyusutan sudah baik dan sesuai dengan teori Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, Akuntansi Keuangan (2009,252-253). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penyusutan aset tetap telah berjalan dengan baik hal ini karena sesuai dengan sistem perolehan aset tetap dan penerapan metode penyusutan sudah sesuai dengan teori umum (grang theory). Penelitian Syamsiah (2018) tentang analisis penerapan metode penyusutan aset tetap dan implikasinya terhadap laba perusahaan pada PT. Hasjrat Abadi mendukung secara penuh bahwa tingkat laba operasi yang dipengaruhi oleh metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun.

PT. Kawanindo Jaya Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi dan sewa kendaraan. Dimana penerapan metode penyusutan aset tetap pada perusahaan sangat dibutuhkan untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam suatu periode akuntansi, selain itu penulis juga ingin mencari tau metode penyusutan apakah yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dan mengangkat judul skripsi mengenai “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada PT. Kawanindo Jaya Makmur”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap memiliki pengaruh terhadap laba pada PT. Kawanindo Jaya Makmur?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap memiliki pengaruh terhadap laba pada PT. Kawanindo Jaya Makmur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1.4.1 Manfaat Kebijakan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam merancang metode penyusutan aset tetap dalam penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 16 tentang perlakuan akuntansi aset tetap.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dapat memberi kontribusi pada pengembangan materi Prodi Akuntansi Khususnya penerapan metode penyusutan aset tetap dalam penyajian laporan keuangan.

1.4.3 Manfaat Praktis

1. Investor

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membuat keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.

2. Pemerintah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan pemerintah khususnya perpajakan, untuk mengetahui suatu perusahaan melaporkan asetnya sesuai atau tidak di Pajak Penghasilan Badan setiap tahunnya.

3. Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perusahaan mengambil keputusan dalam pencatatan aset tetap di laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian aset tetap, pengertian harga perolehan aset tetap, pengertian penyusutan aset tetap dan metode penyusutan aset tetap.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi gambaran umum PT. Kawanindo Jaya Makmur, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan tanggung jawab dari setiap divisi di PT. Kawanindo Jaya Makmur.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi penerapan pemahaman dan dokumentasi pemahaman metode penyusutan aset tetap pada PT. Kawanindo Jaya Makmur serta

pengaplikasian penerapan metode penyusutan aset tetap yang berpengaruh terhadap laba pada PT. Kawanindo Jaya Makmur.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Lisa. (2015). Analisis Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara X, *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8-10.
- Awaliyah dkk. (2017). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Dampaknya Terhadap Laba pada Perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya di Tanjung Redeb, *Jurnal EMBA*, 1(2), 76-92.
- Baridwan, Zaki. 2014, *Intermediate Accounting, Edisi 8, Cetakan 6, BPFE, Yogyakarta*.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana
- Dewi dkk. (2015). Analisis Penerapan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Pada Laporan Keuangan PTPN X PG Watoetoelis Sidoarjo, *Jurnal Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya*, 3(1), 8-10.
- Citralarasati dkk. (2015). Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Utama Karya Manado, *Jurnal Emba*, 3(1), 1024-1033.
- Fatmawaty. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset tetap pada PT. Sederhana Karya Jaya Manado, *Jurnal EMBA*, 4(1), 1570-1579.

- Hasanah dkk. (2015). Penerapan Metode Depresiasi Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Prima Jaya Persada Nusantara Surabaya, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 252-254.
- Hery. 2014. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. GRASINDO.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srikalimah dkk. (2022). Analisa Penerapan Metode Penyusutan, Umur, Manfaat dan Revaluasi Aktiva Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2548-7507.
- Keiso. E. Donald (at all). 2010. *Akuntansi Intermediate*, Jilid 2, edisi kedua belas. Jakarta: Erlangga.
- Mayangsari dkk. (2018). Analisa Penerapan PSAK No.16 dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus pada CV. Bangun perkasa Furniture, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195-205.
- Munawaroh, Siti. (2017). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba CV. Al-Ghazali di kabupaten Berau, *Jurnal Skripsi STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb*, 1(1), 56-58.
- Mustika dkk. (2021). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Pada CV. Boga Amanda, *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1(2), 143-150.

- Nugroho, Andy. (2006). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset tetap Pada CV. Kombos Manado, *Jurnal EMBA*, 1(3), 190-198.
- Putra, Trio. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Aktva tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan, *Journal Accounting of USI*, 4(1), 60-67.
- Samry. 2014. Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS, Edisi Pertama, Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, Mirawati. (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Mando Persada Madani, *Jurnal Emba*, 4(2), 622-639.
- Surya, raja adrisetiawan. 2013. Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS, Edisi Pertama, Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Tarigan. (2019). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada Perusahaan PT. Jhonson & Jhonson, *Journal of Accounting USI*, 1(1), 1-12.
- Tinangon dkk. (2015). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo, *Jurnal EMBA*, 2(4), 404-412.

- Trio, Putra. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Kombos Manado, , *Jurnal EMBA*, 1(3), 190-198.
- Wahyudiono, Bambang 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wardoyo dkk. (2022). Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Dan Terhadap Laba Perusahaan, *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1-8.
- Wairooy, Ali. (2017). Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba PT. Bank Sulselbar, *Jurnal Office*, 3(1), 1-6.